


**Efektivitas *Project Based Learning* Berbasis Audio Visual  
dalam Pembelajaran Surah Pendek  
Pendidikan Agama Islam pada Siswa SD**

\*Femi Astika Candra Chairani<sup>1</sup>, Ichwanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Jl. Sunan Kalijaga Ds, Dusun I,  
Ngabar, Kec. Siman, Kabupaten Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup>Letiges, Perumahan Bukit Asri Blok III/No. 4 RT.002/RW.004, Ronowijayan,  
Siman, Ponorogo, East Java, Indonesia

<sup>2</sup>  orcid id: <http://orcid.org/0009-0005-2775-2450>

\*astikafemi@gmail.com

---

<b>Keywords:</b>	<b>Abstract</b>
Project Based Learning (PJBL), Audio Visual, Short Surah Learning, Islamic Religious Education, Elementary School Students	<i>This research aims to determine the effect of the Project Based Learning (PJBL) improving learning outcomes in Islamic Education subjects. Innovation in the Project Based Learning (PJBL) model is a present as a solution that can solve the challenges of today's times and technology to improve the learning outcomes to student of Muhammadiyah Elementary School. This research uses a qualitative descriptive method, with a type of library research or historical research using interviews and field observation models. To guarantee the correctness of the data or validate the data, use data triangulation through three stages, namely data collections, data reductions, and data presentation. The result is an increase in student learning outcomes in Islamic Education Subject with the audio visual and project based learning. Students quickly memorize and understand the content and asbabun nuzul (the reasons for the revelation of a surah or verse) from a short surah.</i>
Project Based Learning (PJBL), Audio Visual, Pembelajaran Surah Pendek, Pendidikan Agama Islam, Siswa SD	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Inovasi model Project Based Learning (PJBL) hadir sebagai solusi yang mampu memecahkan tantangan era dan teknologi masa kini untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan atau penelitian historis dengan menggunakan model wawancara dan observasi lapangan. Untuk memastikan kebenaran data atau keabsahan data digunakan triangulasi data melalui tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasilnya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran audio visual dan berbasis proyek. Siswa cepat menghafal dan memahami isi dan <i>asbabun nuzul</i> yakni alasan turunnya suatu surat atau ayat dalam surat pendek.

---

Received : 30 August 2023; Revised: 20 November 2023; Accepted: 2 Desember 2023

---



## 1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan proses tatap muka baik secara langsung maupun dalam jaringan dengan mentransfer ilmu dari sumber kepada penerima ilmu (Anggraeny et al., 2020). Proses pembelajaran pastilah memerlukan media untuk belajar seperti papan tulis, spidol dan yang paling modern untuk kemajuan pendidikan adalah internet, LCD, Proyektor dan audio yang berasal dari *speaker* atau pengeras suara (Fitria et al., 2023). Menurut Supriatna dalam jurnal *Al-Manam* mengatakan bahwa kebutuhan dasar setiap manusia salah satunya adalah pengetahuan. Selain itu, menurut Simbolon pengetahuan setiap manusia membutuhkan keterampilan (Rahmasari, 2022). Antara pengetahuan dan keterampilan bisa didapat melalui seseorang yang lebih mahir dalam bidang tersebut.

Menurut Munandar dalam jurnal media akademik (*JMA*) mengatakan bahwa pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat (Rohmah & Pritasari, 2023). Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 23 menyatakan bahwa: "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesatuan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan tanggung jawab (Sari & Khoiri, 2023). Saat ini, minat para peserta didik pada mata pelajaran PAI tergolong rendah. Mereka menganggap bahwa pelajaran PAI adalah pelajaran yang mudah karena setiap hari sudah dilaksanakan tanpa mereka tahu bagaimana teori dalam pelajaran PAI yang seharusnya bisa menjadi pedoman hidup sehari-hari. Pelajaran PAI seharusnya disesuaikan dengan tingkatannya, misalnya setingkat SD/MI seperti mengenal tentang rukun iman, rukun islam, asmaul husna dan beberapa surah pendek beserta *asbabun nuzul* (sebab turunnya surah atau ayat) nya.

Menurut Thomas dalam modul *PJBL* mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menekankan pada masalah di kalangan peserta didik. Mereka ditantang untuk menyelesaikan masalah atau menemukan solusi dari masalah yang mereka hadapi. Model ini mengarahkan peserta didik untuk menyelidiki hingga akhirnya peserta didik memiliki produk akhir berdasarkan masalah yang ada (Monika et al., 2023). Hasil belajar seseorang ditentukan dari kemampuan mereka dalam mempelajari, memahami, dan mengamalkan ilmu yang telah mereka dapatkan. Hal ini bisa dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana seseorang menerapkan ilmu yang diperoleh seperti bersosialisasi, tata krama, tutur kata dan lain sebagainya (Salsabila et al., 2023). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau yang biasa disebut dengan PAI bukan hanya sekedar mengajarkan tentang keagamaan saja, akan tetapi juga mengajarkan bagaimana perilaku dan adab sebagai seorang muslim yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu dalam materi PAI juga mengajarkan

surah-surah yang ada di dalam Al-Qur'an beserta keutamaannya dan manfaatnya. Dalam hal ini pelajaran PAI diharapkan dapat mencapai kompetensi pada siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya (Pasuka, 2022).

Materi surah pendek yang terdapat dalam pelajaran PAI termasuk dalam aspek menghafal dan memahami sebab turunnya surah tersebut. Secara umum siswa dapat mengenal dan memahami sebuah ayat diawali dengan menghafal melalui *Talaqqi* (guru melafalkan ayat dan ditirukan oleh murid) yang dilafalkan oleh guru kepada siswa (Ma'rifah et al., 2023). Akan tetapi ada sedikit perbedaan dalam pembelajaran materi surah pendek ini. Dilakukannya model pembelajaran PJBL melalui audio visual seperti film bergambar yang menceritakan surah tersebut atau gambar yang diberi suara berupa surah pendek supaya siswa mudah untuk menghafal melalui LCD proyektor maupun langsung dari laptop.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti hasil dari penerapan *project based learning* atau PJBL pada pembelajaran PAI materi surah pendek terhadap nilai dan capaian siswa melalui audio visual dan melibatkan siswa secara aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembentukan karakter siswa terutama dalam hal membaca surah pendek dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid, memahami isi kandungan surah pendek hingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jurnal media akademik dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa berupa penilaian serta kemampuan setelah melalui proses pembelajaran yang dilihat melalui sikap, kemampuan, hasil karya serta paling penting adalah perubahan tingkah laku seseorang (Rohmah & Pritasari, 2023). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI SD Muhammadiyah Ponorogo dan beberapa siswa kelas bawah dan kelas atas yaitu sebelum diterapkannya model PJBL berbasis audio visual ini siswa kurang memahami materi dan belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil yang sudah terlihat ketika pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* serta audio visual yang berdampak pada hasil prestasi siswa atau nilai yang diraih oleh siswa diantaranya dilakukan oleh (Suryana et al., 2022) menggunakan media pembelajaran visual pada pembelajaran IPA adanya peningkatan yang signifikan. Ada juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Novianty, 2020) yang menggunakan media pembelajaran audio visual animasi terhadap hasil belajar mata pelajaran hitungan campuran hasilnya mendapatkan respon yang baik dan adanya peningkatan nilai yang signifikan. Penggunaan media yang menarik menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Ia berharap penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran lain (Cantika Dinda Karisma et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Umar Mansyur dkk mengatakan bahwa media pembelajaran PAI dapat dibagi menjadi dua yakni media yang bersifat materi dan media yang non materi dengan prinsip tidak mempersulit dan mudah serta menggembarakan karena media pembelajaran visual maupun audio visual sangat berperan penting bagi sebuah pembelajaran (Rohima, 2023).

Penelitian dilakukan oleh Sakila, dkk tentang penerapan pembelajaran PAI menggunakan alat peraga yaitu dengan permainan monopoli yang menghasilkan minat pembelajaran siswa semakin meningkat pada pelajaran PAI. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah *service learning* yaitu pendekatan baik antara mitra dengan pengguna saling bersosialisasi dan saling berpendapat hingga menumbuhkan suasana yang menyenangkan (Sakila et al., 2023). Dilihat dari

beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini karena betapa pentingnya pengaruh media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan daya ingkat yang baik. Materi surah pendek dalam pembelajaran PAI mencakup aspek tentang bagaimana cara membaca, cara untuk menghafal, mengetahui *Asbabun Nuzul* (sebab turunnya surah atau ayat), pesan yang terkandung dalam surah tersebut dan mengerti dan tahu apa makna dari surah yang dibaca. Adanya wawancara penulis mendapatkan informasi bahwasannya model PJBL berbasis Audio Visual pada materi surah pendek diharapkan siswa tidak hanya bisa menghafal surah pendek akan tetapi juga mengetahui arti dan pesan apa yang terkandung dalam surah tersebut. Dengan demikian siswa akan jauh lebih bersemangat untuk menghafal dengan mengetahui apa yang dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan. Penerapan model pembelajaran PJBL diharapkan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran PAI. Sehingga mampu membantu siswa dalam menguasai konsep mempelajari surah pendek yang dianggap bahwa menghafal surah atau ayat Al-Qur'an itu susah dan siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lainnya sehingga mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode PJBL dengan model Audio Visual pada pelajaran PAI materi surah pendek pada siswa SD Muhammadiyah Ponorogo tahun 2023, hasil penerapan metode PJBL dengan model audio visual dengan tujuan mendeskripsikan model pembelajaran PJBL serta memberikan manfaat tentang konsep penggunaan model pembelajaran PJBL.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian studi pustaka atau *history research* menggunakan model wawancara dan observasi lapangan (Ain et al., 2021). Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai bulan Mei tahun 2023. Bertempat di sekolah dasar Muhammadiyah Ponorogo yang kemudian disingkat menjadi SD Muhammadiyah Ponorog, Jl. Batoro Katong no 6 Ponorogo Jawa Timur. Pengambilan sample penelitian dengan model pembelajaran *Project based Learning* atau yang disingkat dengan PJBL berbasis audio visual. Peneliti mengambil sumber untuk penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari dua orang dari guru pengampu mata pelajaran PAI dan beberapa siswa yang mewakili kelas satu hingga kelas 6. Sedangkan sumber sekunder yaitu berupa artikel atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara serta observasi dengan informan (Ikhwan, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara pada dua orang guru PAI dan beberapa siswa kelas bawa dan kelas atas. Ada sembilan pertanyaan yang berkaitan tentang proses pembelajaran yang ada di dalam kelas menggunakan model pembelajaran PJBL. Pertanyaan tersebut diberikan kepada informan dan mereka telah memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Setelah pertanyaan wawancara di berikan kepada peneliti, hal yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data dan menarasikan hasil wawancara tersebut kedalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Wawancara tidak hanya dilakukan secara langsung atau tatap muka, akan tetapi juga menggunakan beberapa pertanyaan yang bisa di jawab melalui *platform* yang telah disediakan. Ada pertanyaan khusus yang diajukan oleh peneliti kepada

informan dalam wawancara tidak tertulis tentang dampak dari penerapan PJBL baik bagi guru, siswa maupun sekolah dalam peningkatan pembelajaran PAI.

### 3. Temuan dan Pembahasan

Menurut Moursund dalam Maisyarah mengatakan bahwa PJBL atau *Project Based learning* merupakan model pembelajaran yang difokuskan pada siswa untuk membuat produk atau proyek secara mandiri ataupun berkelompok berupa karya tulis, puzzle gambar ataupun bagan lainnya (Maisyarah & Lena, 2023). Dalam pengertian lain, PJBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan melibatkan siswa untuk mengerjakan tugas berupa proyek (Zamsiswaya et al., 2023). Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam PJBL adalah siswa harus mencari pemahaman sendiri dengan materi yang telah di paparkan oleh guru dari tugas yang di berikan. Dalam hal ini model yang dilakukan dalam PJBL fokus pada permasalahan yang terjadi pada siswa yang dimana siswa di minta serta di tuntut untuk mencari masalah juga solusinya dari tugas atau proyek yang harus di selesaikan dari guru. Model pembelajaran PJBL ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun motivasi dari dalam diri siswa untuk terus giat belajar terutama dalam pembelajaran PAI (K. Perayani & I.W. Rasna, 2022).

Menurut *British Audio-Visual Assosiation* mengatakan bahwa rata-rata yang dihasilkan dari sejumlah informasi yang didapat, seseorang yang fokus pada indra penglihatan yaitu 75%, melalui indra pendengaran sebanyak 13% sedangkan dari indra peraba ataupun indra perasa jumlahnya jauh lebih sedikit hanya 6%. Ini dapat disimpulkan bahwa 75% manusia bisa fokus dengan indra penglihatan jauh lebih banyak. Apabila dikaitkan dengan data yang ada, siswa juga jauh lebih fokus pada apa yang merka lihat dan pelajari dari materi melalui media yang disediakan oleh guru (Luviana et al., 2022). Saat ini perkembangan zaman juga diikuti dengan perkembangan teknologi. Mulai dari adanya listrik sampai adanya internet yang menunjang akses dalam pembelajaran. Berkembangnya teknologi juga harus menciptakan pembaharuan yang kreatif juga inovatif dalam pembelajaran (Pudjiarti et al., 2023). Penggunaan media digital seperti LCD proyektor, *handphone*, laptop dan alat digital lain merupakan bukti perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi (Masruri & M. Misbah, 2023).

Peneliti telah melakukan sebuah penelitian di sebuah lembaga sekolah dasar Muhammadiyah yang ada di Ponorogo. Sekolah besar yang usianya sudah lebih dari 1 abad lamanya merupakan sekolah unggulan yang memiliki fasilitas lengkap dikelasnya. Akan tetapi penggunaan dalam fasilitas yang diberikan oleh sekolah belum digunakan secara maksimal oleh guru untuk menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran PAI biasanya hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang telah disampaikan serta dituliskan oleh guru di papan tulis. Padahal teknologi untuk menunjang pembelajaran sudah ada. Pada pelajaran PAI di SD Muhammadiyah ini, guru-guru yang tergabung dalam forum guru *ISMUBA* (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) terutama guru PAI yang mengampu di kelas satu, dua, empat dan lima mulai merencanakan dan mengorganisasikan penerapan metode PJBL berbasis Audio Visual.

Berdasarkan hasil data wawancara yang peneliti lakukan, proses penerapan PJBL berbasis audio visual pada pelajaran PAI materi surah pendek yakni sangat cocok dilakukan, karena model pembelajaran PJBL dapat di implementasikan pada pelajaran PAI nateri surah pendek. Menurut guru PAI SD Muhammdiyah

Ponorogo, model pembelajaran PJBL berbasis audio visual ini merupakan inovatif dari sebuah pembelajaran yang akan melatih kreatifitas siswa untuk berkreasi menyelesaikan tugas sesuai dengan pola fikir mereka. Guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan materi kemudian siswa mempraktekkan kemudian diadakannya presebtasi serta evaluasi dalam pembelajaran tersebut. SD Muhammadiyah Ponorogo telah melengkapi fasilitas kelas diantaranya ada LCD Proyektor, AC, kelas yang luas, penerangan yang memadai bahkan juga dilengkapi dengan *sound* (pengeras suara) atau pengeras suara. Media tersebut dapat menunjang guru PAI untuk memberikan materi melalui Audio visual seperti video, ataupun gambar yang berkaitan dengan materi surah pendek. mulai dari diperlihatkan dan di contohkan cara baca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwidnya, di ceritakan melalui video sebab turunya dari surah tersebut serta kandungan yang terdapat dalam surah tersebut. Dengan melihat dan mendengar anak-anak jauh lebih fokus daripada hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Setelah di canangkan terkait model pembelajaran PJBL berbasis audio visual, guru PAI memiliki rencana dengan menyiapkan topik-topik yang akan dipelajari, membuat rencana proyek, membuat jadwal, memonitoring pembelajaran berbasis proyek serta mengevaluasinya. Adanya target yang akan dicapai oleh seorang guru dan siswa dalam mencapai keberhasilan serta sosialisasi kepada guru-guru PAI yang lain untuk menerapkan model pembelajaran PJBL ini.

Tujuan dari PJBL ini adalah 4C yang akan menciptakan kolaborasi siswa dengan siswa lainnya atau siswa dengan guru. 4C yang di maksud adalah 1) *Communication* (Komunikasi), 2) *Collaboration* (Kolaborasi), 3) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis), 4) *Creativity* (Kreativitas). Keempat hal tersebut merupakan tujuan dari PJBL untuk menyelesaikan tugas dan menciptakan proyek atau produk. Berdasarkan manfaatnya, PJBL ini diterapkan terutama di kurikulum merdeka dengan perembangan teknologi untuk menunjang pembelajaran PAI materi surah pendek akan lebih mudah di terima oleh siswa. Selain itu, manfaat PJBL diantaranya siswa dapat menikmati proses belajar mengajar dengan guru dan tidak mudah bosan, siswa tidak hanya terokus pada produk yang akan dihasilkan akan tetapi juga pada proses yang mereka lalui. Dapat meningkatkan pemahaman serta menangkap materi yang sedang dipelajari, dapat mengembangkan cara berfikir siswa lebih kritis mengenai tugas serta materi yang diberikan. Melatih tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa berlatih untuk menguasai cara berbicara di depan orang banyak. Penerapan model pembelajaran PJBL berbasis audio visual tidak semata-mata hanya melibatkan guru yang berperan sebagai pengajar atau fasilitator, akan tetapi juga melibatkan siswa. Paling utama sebagai tujuan suksesnya model PJBL ini dilakukan yaitu pada siswa, karena sangat banyak keunggulan yang didapatkan oleh siswa melalui PJBL berbasis audio visual pelajaran PAI materi surah pendek. Hal ini dapat dibuktikan dengan termotivasinya siswa serta antusiasnya dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terutama memahami sebab turunya ayat Al-Qur'an tersebut serta memberikan pengalaman yang nyata bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi siswa, model pembelajaran PJBL jauh lebih menyenangkan karena, mereka tidak merasa bosan yang setiap pembelajaran PAI dulunya hanya mendengarkan ceramah, mencatat dan mengerjakan untuk mendapatkan nilai. Akan tetapi setelah adanya PJBL berbasis audio visual ini mereka jauh lebih bersemangat dalam belajar terutama menghafal surah pendek beserta sebab

turunnya surah yang sedang mereka pelajari. Lebih mudah menghafal dengan cara melihat serta mendengarkan serta membuat cerita tentang sebab turunnya ayat tersebut dari pada hanya mendengarkan dan menjawab pertanyaan saja.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran PJBL berbasis audio visual siswa dapat dilihat dengan pembentukan dan perkembangan peserta didik. Hasil pembelajaran siswa jauh lebih meningkat dari sebelum adanya model pembelajaran PJBL berbasis audio visual ini. Dilihat dari pembentukan karakter dan perubahan sikap siswa saat belajar PAI materi surah pendek dengan mendengarkan cara mereka membaca sesuai dengan kaidah hukum tajwid, memahami isi kandungan surah pendek yang sedang dipelajari hingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh seperti memahami isi kandungan surah Al-Ikhlâs. Siswa dapat mengetahui bahwa Allah itu Esa, Allah itu satu dan mereka yakin akan Kuasa Allah diman Allah tidak beranak dan tidak di peranakan atau juga dalam memahami surah An-Nasr bahwa Allah itu maha menolong seluruh hambanya dan Allah menyukai hmba yang bertaubat atas apa yang telah mereka kerjakan.

Evaluasi dengan adanya PJBL berbasis audio visual siswa sangat aktif dan antusias dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan hasil belajar siswa jauh lebih baik dengan melihat cara mereka menjawab pertanyaan yang di berikan, membuat proyek secara berkelompok dan melatih mereka untuk berbicara serta berpendapat dari hasil proses belajarnya. Sangat berbeda dengan sebelum adanya model PJBL berbasis audio visual. Siswa mudah sekali bosan dan meremehkan mata pelajaran PAI karena dianggap materi ini sudah di terapkan dalam kehidupan mereka dan hasil belajarnya juga tidak sebaik setelah adanya PJBL berbasis audio visual. Respon guru dan siswa setelah adanya model pembelajaran PJBL berbasis audio visual adalah sangat bagus dan bersemangat untuk mengikuti dan memulai pembelajaran. Siswa berlomba-lomba untuk menyetorkan hasil hafalan mereka kepada guru PAI. Model pembelajaran PJBL berbasis audio visual ini sangat sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini.

#### 4. Simpulan

Model pembelajaran PJBL berbasis audio visual merupakan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. PJBL ini terfokus pada siswa yang akan diberikan sebuah tugas untuk melatih 4C yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran ini sangat terlihat dari mulai perubahan sikap, antusias, tingkat laku, motivasi belajar serta hasil pencapaian dalam mata pelajaran PAI materi surah pendek. siswa dapat menghafal dengan mudah dan cepat memahami isi kandungan yang terdapat dalam surah yang sedang mereka hafal. Tidak berhenti disitu, respon yang di peroleh setelah menggunakan model ini adalah sangat baik dan sangat di dukung. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat dijadikan sebagai contoh dan menepis pemikiran bahwa mata pelajaran PAI sangatlah membosankan dan melelahkan apalagi dianggap remeh karena pelajaran tersebut sudah di terapkan dalam kehidupan. Ternyata pembelajaran PAI bisa memberikan wawasan yang luas terkait sebab turunnya

ayat Al-Qur'an yang akan di pahami oleh siswa serta memperdalam ilmu keagamaan baik siswa maupun guru.

## 5. Daftar Pustaka

- Ain, S. Q., Putra, E. D., & Mulyani, E. A. (2021). Pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah media pembelajaran dalam perancangan media belajar di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 43–50.
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
- Cantika Dinda Karisma, Yuniawatika, & Erif Ahdhianto. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 265–276. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.28175>
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Ikhwan, A. (2021). Metode Penelitian Dasar (Menenal Model Penelitian dan Sistematikanya). In *Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung*.
- K. Perayani, & I.W. Rasna. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v11i1.741](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.741)
- Luviana, R., Nuryani, D., Maulida, S. A., & Aeni, A. N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL ASHATAL (ARAHAN SHALAT DIGITAL) BAGI SISWA KELAS II SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 692. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8878>
- Ma'rifah, E. N., Maksun, M. R., & Jinan, M. (2023). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an™an Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Lazuardi Kamila Surakarta dan SMP Al-Islam Surakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4081>
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.24036/e-jpsd.v10i3.12132>
- Masruri, E. M. H., & M. Misbah, M. M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Monika, K. A. L., Suastika, I. N., & Sanjaya, D. B. (2023). Penerapan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Meningkatkan Sikap Gotong Royong. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.890>
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran



- Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Pasuka, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Popayato Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Sharing Dan Media Audio Visual. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 381. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.381-388.2022>
- Pudjiarti, E. S., Rusdarti, Lintong, M. M., & Hamu, F. J. (2023). The power of project-based learning: A catalyst for student engagement, collaboration and academic excellence. *International Journal of Education and Practice*, 12(3), 606-621. <https://doi.org/10.18488/61.v12i3.3735>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *OSFPREPRINTS*, 1(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2>
- Rohmah, H., & Pritasari, A. C. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri Grabagan IV. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.170>
- Sakila, S. R., Hibana, H., & Tumbularani, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2383-2392. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.599>
- Salsabila, U. H., Ramandhani, D. M., Ayunissa, R., Qurrata'ayun, A., & Sadiyah, H. (2023). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6(1), 260-270. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.512>
- Sari, S. N., & Khoiri, Q. (2023). Diversitas Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11744>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ( 2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112-132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>
- Zamsiswaya, Z., Mounadil, A. I., & Abdel-Latief, S. (2023). Teacher identity, Islamic behaviour and project-based learning methods for madrasah teacher: A phenomenological approach. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.51909>